

## ABSTRAK

Manajemen laba adalah adalah keputusan manajer untuk memilih kebijakan akuntansi tertentu yang dianggap dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Variabel yang digunakan dalam pengujian adalah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, serta manajemen laba sebagai variabel dependen.

Manajemen laba diukur dengan menggunakan model Jones modifikasian, Model jones modifikasian berfokus pada total akrual (TAC) yang merupakan total manipulasi. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur tahun 2016-2020 dengan total sampel sebanyak 620 sampel. Pengambilan sampel didasarkan pada metode *purposive sampling* yang mengikuti kriteria tertentu. Analisis regresi linear berganda adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan perusahaan yang melakukan manajemen laba termotivasi karena ingin mendapatkan profitabilitas yang tinggi *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi akan melakukan manajemen laba dengan harapan akan tetap mendapatkan sumber pendanaan dari investor untuk melunasi kewajibannya. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sementara itu ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar akan memiliki manajemen yang baik dan cenderung tidak melakukan manajemen laba, sehingga dituntut untuk memberikan informasi yang akurat

Kata kunci: Profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, manajemen laba.